

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang luas perairannya lebih besar dari luas daratannya, yang terdiri dari 3,25 juta km² laut dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), sehingga Indonesia dijuluki sebagai Negara Maritim. Menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan yang luar biasa di bidang kelautan. Sumber daya kekayaan laut yang melimpah, pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan bertekad menjadikan Indonesia poros dunia ekonomi kelautan. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar pesisir khususnya nelayan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi (Riaman et al., 2020).

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana sektor perikanan dan kelautan sangat potensial sebagai sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan mengurangi kemiskinan di wilayah pesisir Indonesia. Potensi besar sektor kelautan dan perikanan perlu didukung oleh berbagai pihak dengan upaya pemberdayaan masyarakat. Strategi saat ini masih menyisakan permasalahan, termasuk penangkapan yang berlebihan, kerusakan lingkungan, dan kemiskinan di daerah pesisir (Riaman et al., 2020).

Fenomena kemiskinan melekat pada masyarakat nelayan yang tinggal di wilayah pesisir Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Kabupaten Brebes memiliki tingkat masyarakat rendah tertinggi yaitu 364.900 jiwa. Kemiskinan yang terjadi pada kelompok nelayan semakin meluas dengan tingkat kedalaman kemiskinan yang sangat memprihatinkan. Faktor pendukung pengentasan kemiskinan antara lain (1) sumber daya manusia yang rendah; (2) modal dan teknologi rendah; (3) iklim usaha perikanan belum kondusif dari segi waktu; (4) rendahnya diversifikasi usaha dan keuangan; (5) tergantung pada pendapatan laut; (6) sistem pemasaran bisnis yang rendah; (7) dan kerusakan ekosistem (Rini et al., 2021).

Desa Prapag Kidul memiliki luas 944.393 Ha, meliputi: 650 ha tambak, 16 ha sawah, dan 10 ha kebun. Jika dibandingkan dengan Desa Prapag Lor,

Desa Prapag Kidul memiliki penduduk yang lebih banyak daripada Desa Prapag Lor, dan mayoritas penduduknya tidak bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah penduduk Desa Prapag yang berwiraswasta yaitu 3.384 anggota, pedagang yang memiliki 429 anggota, profesional yang memiliki 61 anggota, dan PNS yang memiliki 24 anggota. Harapan orang rata-rata. populasi nelayan tidak dapat diprediksi karena didasarkan pada harga barang dan jasa yang tidak dapat ditentukan (Losari & Brebes, 2018).

Masyarakat desa prapag kidul dalam melakukan mata pencarian selalu mempertimbangkan keadaan yang memang perlu adanya pertimbangan dalam mencari pendapatan. Kenaikan harga bahan bakar minyak yang tinggi serta harga jual dari pendapatan yang rendah membuat masyarakat nelayan saat ini banyak yang lebih memilih untuk tidak berlayar. Nelayan dalam berlayar dengan biaya awal 3 juta hingga 4 juta untuk jangka waktu 4-5 hari di lautan. Dengan pendapatan 1 kwintal rajungan dengan harga yang rendah per kilo 48 ribu jika di jumlah dengan total pendapatan 4,8 juta/5hari. Jika di hitung dengan pengeluaran dapat di lihat hasilnya sampai 1,5 juta dengan di bagi 7 orang. Waktu berlayar 5 hari hanya mendapatkan 215 ribu/orang.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dipandang sangat penting untuk mewujudkan struktur ekonomi yang stabil memperkuat dan menyebarkan kekayaan massal di antara orang miskin dan tertindas. Selain itu, adil dan makmur merupakan simbol kebanggaan nasional. Pemberdayaan dan pengelolaan sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia atau sumber daya alam, harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Indonesia adalah bangsa yang masih eksis hingga saat ini. Sumber daya alam merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan sehari-hari yang berkontribusi terhadap stabilitas bangsa dan meningkatkan produktivitas (Sary et al., 2021).

Cita-cita leluhur yang ingin dicapai bangsa Indonesia, seperti di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, adalah keinginan untuk membantu masyarakat. Peningkatan kesejahteraan dapat dicapai ketika seseorang diberikan peningkatan yang cukup signifikan untuk menutupi hal-hal seperti

makanan, pakaian, perumahan, pendidikan kesehatan, keamanan, dan mudah diakses oleh semua orang (Sholihin et al., 2022).

Pendapatan adalah aspek yang paling signifikan dari sistem, dan sejumlah aspek dari sistem dapat ditemukan pada hari pendapatan terjadi. Pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpenghasilan rendah, oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki Pendapatan Rumah Tangga Sangat Penting, Namun Persepsi Pendapatan Makanan Sangat Penting(Masalah, 2017).

Masyarakat nelayan adalah kelompok masyarakat yang saat ini tinggal di pesisir pantai. Sebagian besar penduduk negara ini dalam jangka panjang dipengaruhi oleh stres pada keluarga, teman dan teman di akhir tahun. Jika seseorang menerima kondisi ini, mereka akan dapat mencapai tingkat harga diri yang lebih rendah. Sebagai praktik tradisional, ini dipraktikkan bersama dengan diet sehat dan bahasa ibu yang diucapkan. Namun, mereka juga fokus pada pembuatan dan pengelolaan produk barangnya.

Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah produktivitas. Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari. Jika ini terjadi, para nelayan tidak akan mampu memberikan dukungan untuk pengelolaan kebutuhan sehari-hari dan tidak akan bisa fokus mengembangkan keluarga nelayan itu sendiri. Sebagai hasil dari metode ini, nelayan akan dapat meningkatkan produksi karena nelayan akan dapat mengukur perahu, alat tangkap, bahan bakar minyak, dan peralatan serta determinan operasional nelayan yang akan berkontribusi pada keberhasilan. Salah satu contohnya adalah bahan bakar minyak (BBM). Komponen penting dari setiap model ekonomi adalah komponen yang dikenal sebagai "bahan bakar". Menurut perekonomian global saat itu, harga bahan bakar diperkirakan akan naik secara keseluruhan, dari yang paling padat penduduknya sampai yang paling sedikit penduduknya(Sholihin et al., 2022).

Pengembangan teknologi dan produk, di sisi lain, berdampak signifikan pada jumlah nelayan miskin yang diterapkan pada ikan yang lebih luas dan lebih luas. Rata-rata nelayan miskin tergolong rendah dan cenderung memenuhi kebutuhan sehari-hari. kebutuhan, karena ada kemiskinan yang tersembunyi.

Saat menjalankan tugas sehari-hari, baik istri maupun anak tidak dapat menghalangi nafkah untuk dirasakan(Sinaga et al., 2019).

Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam jangka waktu tertentu dalam proses pembangunan gedung yang dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, dan sistem operasi serta jumlah masyarakat dalam masyarakat. Rata-rata keadaan pikiran orang selama sebulan sangat tinggi, terutama karena strategi pendidikan, pekerjaan dan pendidikan. Sistem pelayanan kesehatan dipesisir yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan berbagai cara, seperti penggunaan teknologi modern, modernisasi obat tradisional, dan perluasan obat modal, maka dikembangkan beberapa program yang lebih fokus pada kebutuhan masyarakat(Faried & Nasution, 2018).

Lingkungan internal dan eksternal dapat mempengaruhi pemberdayaan dan kemiskinan nelayan, sinergisme dapat berfokus pada kekuatan dan kelemahan, sedangkan sinergisme eksternal dapat berfokus pada peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi individu(Risky, 2017)

Wajar bagi individu untuk melakukan berbagai upaya untuk berhasil mencapai tujuan komunitas nelayan, seperti program untuk masyarakat pesisir, pemberian bantuan alat tangkap, dan akses permodalan yang mudah. fakta bahwa program ini dikembangkan dengan tujuan untuk mempromosikan hak-hak individu, seperti nelayan, namun program ini unik karena tidak memberikan informasi yang tepat sasaran dan hasilnya tidak seperti yang diharapkan.

Masalah kemiskinan pada masyarakat nelayan merupakan masalah multidimensi karena sulit diukur, sehingga perlu dibuat solusi parsial untuk menyelesaikannya. pilih anak. Ada beberapa contoh aspek yang berdampak negatif terhadap populasi nelayan, antara lain; Kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada orang miskin, banyak kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan bersifat top-down dan selalu menjadikan masyarakat sebagai objek, bukan subjek.

Ketentuan yang dikenakan kepada umat Islam serupa dengan ketentuan yang dikenakan kepada anggota nelayan masal, meskipun tidak semua umat Islam diperlakukan sama. Istilah "Sumber Daya Manusia" (SDM) dan

"Peralatan" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses di mana ikan, karena keterbatasan pemahaman teknologi, menjaga kualitas dan kuantitas hasil tangkapan agar tidak meningkat.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung ataupun menghambat program pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul, serta merumuskan kembali strategi pemberdayaan masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Prapag Kidul.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Wilayah kajian

Kajian wilayah pada permasalahan penelitian ini adalah ekonomi pedesaan dan ekonomi pesisir, penelitian ini akan menentukan jalannya suatu penelitian.

b. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini dengan menggunakan metode Kualitatif.

c. Jenis masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan

d. Batasan Masalah

Pembatasan masalah untuk mencegah penyimpangan dan pokok permasalahan, sehingga penelitian ini terarah dan memudahkan pemecahan masalah penelitian agar penelitian sesuai dengan tujuan. Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, ruang lingkup batasan ini adalah bagaimana konsep pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan–batasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Strategi Pemberdayaan untuk Peningkatan Kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul?
- b. Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan di desa prapag kidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul
- b. menentukan sejauh mana usaha di sektor perikanan mampu menopang pemenuhan kebutuhan hidup keluarga nelayan di Desa Prapag Kidul;
- c. menentukan faktor-faktor yang menghambat program pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Prapag Kidul
- d. menyusun strategi pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Prapag Kidul, serta menentukan prioritas program pengembangan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Program Sarjana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan menambah pengetahuan dan pengalaman atas pentingnya memahami permasalahan di masyarakat pesisir dalam menjalankan kehidupan untuk mencari kebutuhan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan terkait bagaimana cara meningkatkan

kesejahteraan dan kesetaraan social masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kemiskinan secara signifikan.

2) Bagi pembaca

Bagi pembaca dapat memahami penelitian ini untuk dijadikan informasi ataupun wawasan dalam rangka sebagai acuan dalam pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang terarah.

3) Bagi pihak terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi para praktisi kelautan ataupun yang lainnya dalam melakukan inovasi perihal pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membawa manfaat sebagai sarana pembelajaran dan dapat menambah wawasan mengenai strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta dapat memberikan gambaran mengenai faktor faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang diantaranya dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, social, dan lingkungan hidup.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan sebagai sumber referensi, perlu dilakukan kajian terhadap karya dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Kajian yang penulis temukan sebagai berikut:

No	Nama, judul tahun	Metodologi penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Matheus Nugroho ; PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KABUPATEN PASURUAN: KAJIAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA DI WILAYAH PESISIR PANTAI	action research	Interaksi sosial dan bisnis yang berlangsung di Kabupaten Pasuruan sangat baik, dan energi yang dikeluarkan sangat tinggi. Metode penetapan harga dan diversifikasi produk perikanan dapat membantu perekonomian	Lebih terfokus pada pola hidupnya serta budaya masyarakatnya tidak terlalu focus pada strategi pemberdayaannya.
2.	(Sriyono & Dewi, 2021) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Era New Realiti Melalui Model Pembiayaan	Kualitatif	Keterampilan nelayan dan bantuan keuangannya perlu diintegrasikan untuk mencapai tujuan peningkatan	Penerapan strategi yang tepatoleh peneliti dalam memberdayakan masyarakat.

	Inklusif: Prespektif Al Mudharobah		kesejahteraan nelayan. Selain itu, kegiatan penangkapan ikan harus dimanfaatkan untuk mencapai tujuan peningkatan pendapatan.	
3.	(Tampubolon, 2018) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Kepulauan Meranti.	Kualitatif deskriptif dengan analisis swot	Untuk memaksimalkan potensi sumber daya perairan, faktor yang paling signifikan adalah strategi masyarakat nelayan. Faktor yang paling signifikan adalah mode yang berpotensi untuk diterapkan. Dengan demikian, pengaruh faktor ini dapat dikurangi sejauh	Dari penelitian ini lebih mengedepankan semangat masyarakat dalam menghadapi perubahan.

			potensi dampaknya terhadap kencana anggota komunitas nelayan.	
4.	(Ali, 2020) IDENTIFIKASI DAN PEMBERDAYA AN MASYARAKAT MISKIN NELAYAN TRADISIONAL	kualitatif dengan pendekatan studi literatur	Faktor eksternal, termasuk potensi dicirikan oleh nelayan, pesaing yang intens, dan Kemiskinan tradisional yang melibatkan nelayan dilakukan di tempat di mana orang berada. Kualitas lingkungan yang tidak berfungsi karena tidak dapat diperbaiki atau digunakan .Permukiman dalam komunitas pesisir yang didasarkan pada	Penelitian ini lebih terfokus pada perbedaan nelayan tradisional dan modern tidak terlalu menekankan pada startegi pemberdayaannya.

			<p>sampel menunjukkan bahwa masyarakat tidak memiliki sumber daya untuk memperbaikinya .</p>	
5.	<p>(Sinaga et al., 2019) STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERANNYA DI KELURAHAN SIBOLGA ILIR KECAMATAN SIBOLGA UTARA KOTA SIBOLGA</p>	<p>pendekatan kuantitatif dan kualitatif</p>	<p>Potensi kelautan di Sibolga cukup signifikan untuk mengatasi permasalahan kehidupan keluarga nelayan di Desa Sibolga Ilir. Namun metode yang digunakan masih tradisional dan berurutan (net and chart tancap), yang artinya dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat nelayan.</p>	<p>Terdapat pemenuhan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pemberian bantuan.</p>

6.	(Faried & Nasution, 2018) Analisis Strategis Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara	pendekatan deskriptif dan kuantitatif	menunjukkan bahwa kualitas produk berkorelasi dengan ekonomi pasar massal dengan faktor 0,043. Tingkat penurunan garis menunjukkan bahwa kualitas hidup membaik, tetapi tidak secara signifikan bagi perekonomian sebagai semua.	Dari penelitian ini adanya teori yang di gunakan dalam memberdayakan masyarakat nelayan
7.	(Sholihin et al., 2022) PERAN MASYARAKAT NELAYAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA PEMATANG CENGAL TIMUR	pendekatan kualitatif	Dalam hal pembangunan ekonomi di Desa Pematang Cengal Tanjung Pura, pemberdayaan masyarakat nelayan harus memperhatikan setiap upaya pemberdayaan masyarakat	Dari penelitian ini dapat lebih ke peran masyarakat dalam meningkatkan ekonomi sehingga dari penelitian ini dapat di ambil peran nya tapi tidak dengan

	KECAMATAN TANJUNG PURA		nelayan yang ditentukan dengan tertib.	pemberdayaan nya.
8.	(Risky, 2017) PARTISIPASI MASYARAKAT NELAYAN DALAM PEMBERDAYA AN EKONOMI DI DESA SUKAJAYA LEMPASING KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui pengolahan ikan, maka hasil penelitian ini, diperoleh data bahwa Poklalsar Mina Anugrah mengacu pada konsep pemberdayaan masyarakat partisipatoris artinya masyarakat terlibat secara aktif dalam mengawal adanya program pemberdayaan tersebut. yang dilakukan oleh individu.	Dari penelitian ini dapat dibedakan dari segi partisipasi masyarakat dalam memberdayaka n masyarakat

<p>9.</p>	<p>(Zamzami & Perak, 2018) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Barat</p>	<p>deskriptif dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>faktor eksternal, seperti kurangnya hubungan dengan alam atau cuaca, faktor internal, seperti kurangnya hubungan antara modal dan pinjaman, dan faktor internal, seperti peminjam.</p>	<p>Dari penelitian ini hanya mendapatkan pembahasan mengenai kendala yang di hadapi masyarakat tidak terlalu pada penelitian mengenai pemberdayaan</p>
<p>10.</p>	<p>R. Riaman, S. Sukono, K. Kalfin 2020. ECONOMIC EMPOWEMENT OF COASTAL COMMUNITIES THROUGH FISHERMAN INSURANCE</p>	<p>Kualitatif praktis</p>	<p>kondisi nelayan saat ini di Indonesia masih jauh dari kata sejahtera, apalagi nelayan kecil yang umumnya berpenghasilan kurang dari satu juta rupiah/bulan. Rendahnya pendapatan</p>	<p>Lebih terfokus pada program jaminan / asuransi</p>

			<p>nelayan dikarenakan jam kerja nelayan yang sangat bergantung pada perubahan iklim, terutama ketidakpastian cuaca,</p> <p>Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan yaitu modal kerja, penggunaan teknologi, dan jumlah ikan yang ditangkap, termasuk harga jualnya masih rendah, terutama untuk skala kecil dan tradisional nelayan.</p> <p>Pendidikan dan kesehatan merupakan faktor tidak</p>	
--	--	--	---	--

			langsung yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan.	
--	--	--	--	--

E. Kerangka Pemikiran

Masyarakat memiliki peran penting dan masalah untuk menerapkan strategi yang akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat nelayan melalui kebijakan atau program yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melihat kondisi sosial budaya, ekonomi, teknologi dan kelembagaan masyarakat nelayan. Menurut Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, pemerintah daerah memberikan perlindungan berhemat dengan memberikan fasilitas dan kemudahan bagi Nelayan melalui bantuan fisik yang berkaitan dengan usaha penangkapan ikan.

Masyarakat sering berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, baik internal maupun eksternal, sebagai bagian dari upaya Desa Prapag Kidul untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penurunan jumlah penduduk miskin (nelayan), peningkatan pendapatan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan kapasitas dan distribusi pendapatan masyarakat, serta gambaran singkat tentang pemberdayaan masyarakat nelayan losari.

1. Strategi pemberdayaan

Istilah pemberdayaan sangat umum dalam konteks penelitian dan pengembangan kemiskinan. Fakta bahwa seseorang, kelompok, atau orang tidak ada atau tidak ada, mendasari pandangan ini. sebagai bagian dari aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, jaringan, semangat, kerja keras, ketekunan, serta aspek-aspek tersebut di atas. Berbagai aspek dari pendekatan ini meliputi ketergantungan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan. (Margayaningsih, 2018).

Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan pengetahuan. Kekuatan islah adalah cara individu membantu diri sendiri

atau orang lain untuk melakukan apa yang mereka minati. Metode ini dapat digunakan untuk menyembuhkan diri sendiri, membantu orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok atau organisasi, dan untuk meningkatkan kesehatan Anda sendiri., potensi, atau kekurangan. Menurut definisi ini, kekuasaan mengacu pada individu sebagai objek keinginan atau ketidakhadiran. Pemberdayaan adalah proses pemberdayaan khusus bagi mereka yang tidak berdaya. dan tidak berdaya kepada mereka yang berkuasa (Djohani, 2003). Proses ini dikenal sebagai kesetimbangan. Menurut Rappaport (1984), pemberdayaan adalah strategi yang digunakan oleh individu, organisasi, dan masyarakat untuk mengontrol atau mengontrol kesehatannya sendiri (Margayaningsih, 2018).

Menerut pendapat saya sendiri setelah melihat pengertian dari penulis terdahulu pemberdayaan merupakan pondasi utama dalam membangun suatu perubahan di desa dengan mengutamakan konsep dalam pemberdayaan itu sendiri.

2. Keluarga Nelayan

Mengacu pada sekelompok orang yang saling mengenal di lokasi tertentu atau di ruangan yang sama karena kehadiran alam. Istilah "masyarakat" berasal dari istilah Arab "musyarak", yang berarti "sama" atau "sama", dan digunakan untuk menyebut hal-hal yang termasuk dalam kelompok orang yang sama. Kelompok ini juga dikenal sebagai "masyarakat", dan juga dikenal sebagai "hidup bersama" dan "hidup bersama" karena dikenal sebagai "sama" dan "hidup bersama" karena Menurut Maclver J.L Gilin dan J.P Gilin, dalam buku Munandar Soelaeman yang berjudul Ilmu Sosial Dasar: Dalam teori dan praktik ilmu-ilmu sosial, interaksi dan interaksi timbal balik terdiri dari norma, standar, dan prosedur yang saling konsisten. Dengan kata lain, masyarakat adalah suatu sistem buatan manusia yang berinteraksi menggunakan sistem yang berlaku saat ini, yang konstan dan berdasarkan identitas yang sama.

terdapat banyak jenis golongan yang berbeda, beberapa di antaranya unik bagi individu, beberapa di antaranya tidak, dan beberapa di

antaranya sudah ada dalam masyarakat dan sedang mengalami perubahan, seperti norma dan praktik yang telah ada. belum dibentuk. Istilah "masyarakat" mengacu pada sekelompok orang yang memiliki identitas unik yang berakar pada masa kini, masa kini, atau masa depan.

Nelayan adalah orang yang bertanggung jawab untuk menebus ikan, seperti mekanik, ahli penerangan, dan juru masak, serta orang lain yang belum memenuhi persyaratan untuk menebus ikan, seperti nakhoda. Nakhoda adalah orang yang bekerja sebagai pengemudi, operator atau manajer. Menurut Hermanto, status nelayan dalam usaha penangkapan ikan berbeda-beda. Status ini dianggap yang terbaik (V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker et al., 2019).

Menerut pandangan saya maka dapat di simpulkan bahwa keluarga nelayan merupakan masyarakat yang berkependudukan di daerah pesisir dan bermata pencarian di laut untuk kehidupan sehari hari. Nelayan di sini adalah orang yang melakukan pekerjaan di lautan lepas dengan target pendapatan yang sekiranya cukup dan tidak terlalu berlebihan.

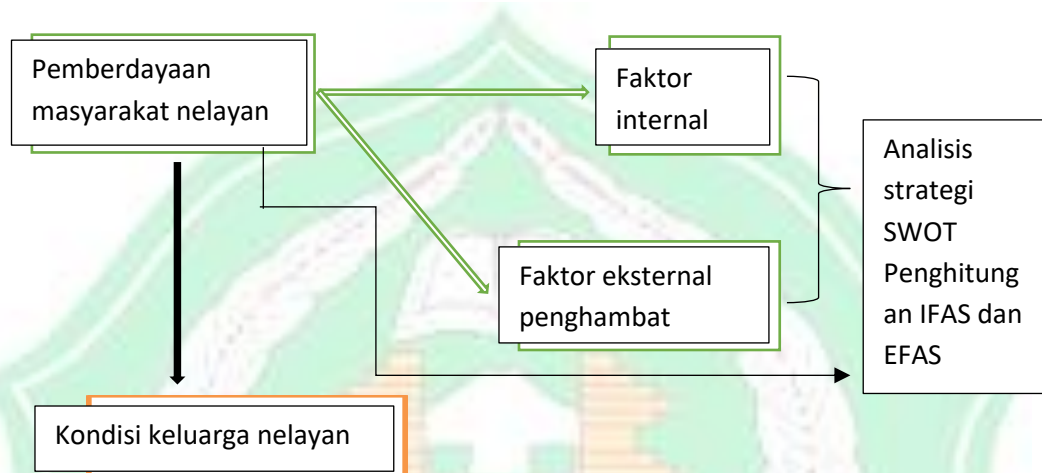
3. Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari akar kata sejahtera; aman dan sejahtera; aman (terlepas dari segala macam gangguan, kesulitan, dan sebagainya). Kesejahteraan; hal atau keadaan kesejahteraan; makmur; keamanan, keselamatan, ketenangan, kesenangan hidup. Pemerintah mendefinisikan Kesejahteraan Sosial yang merupakan pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial di kalangan warga Mega agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya (Masalah, 2017).

Kesejahteraan adalah tujuan seluruh keluarga. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan dicirikan oleh sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak ideal, maju dalam penampilan. , bertanggung jawab, rukun dan takut akan Tuhan. Yang Maha Esa, mempunyai hubungan yang serasi, serasi, dan seimbang antara anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan

lingkungan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak(Masalah, 2017).

Setelah melihat pengertian di atas maka dapat saya simpulkan bahwasannya kesejahteraan merupakan suatu pokok utama dalam menjalankan kehidupan karna Sebagian besar masyarakat menginginkan kesejahteraan, kemakmuran, ketenangan dan kesenjangan yang sudah terjamin.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

F. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data adalah metode khusus yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan metode penelitian maka pelaksanaan penelitian akan lebih terarah, sebab metode penelitian untuk memberi dan ketidaknyamanan tentang apa yang diteliti dan bagaimana penelitian dilakukan(Ramdhan, 2021).

1. Metode dan pendekatan penelitian

a. Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁴⁰ Adapun penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

b. Pendekatan penelitian

Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik ilmu sosial. Pendekatan sosiologis dalam metode penelitian kualitatif berusaha mengungkap makna dan pengalaman penelitian subjek sosio-kultural terhadap suatu fenomena yang tidak dapat diukur dengan menggunakan angka atau numerik.

Pendekatan sosiologi desain adalah dengan karya budaya, gaya hidup, perilaku masyarakat setempat, dan antropologi budaya dan sosial. Dalam desain sosiologi, segala sesuatu yang dikatakan didasarkan pada fenomena sosial yang sudah longgar dan lazim di sekitar kita. Tujuannya adalah untuk analisis sosial, atau untuk masukan kepada para pelaku desain sebagai dasar untuk memecahkan masalah, atau upaya untuk mencari jalan keluar melalui pendekatan desain yang dibuat, ataupun kebijakan sosial yang diusulkan.

2. Sumber Data

Data primer dan data sekunder yang digunakan dalam analisis adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah metode pengumpulan data yang berbeda secara signifikan dengan metode pengumpulan data lainnya karena berfokus pada pengamatan individu dan/atau kelompok, serta pengamatan

individu dan/atau kelompok dan/atau pengamatan kelompok (benda). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan dan informasi yang didapat dari masyarakat nelayan desa prapag kidul (Setiawan, 2021).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah kumpulan data yang diterbitkan dalam media tradisional atau tidak diterbitkan dan mencakup hal-hal seperti “buku”, “catatan”, “bukti” yang ada saat ini, atau “arsip yang baik” yang telah diterbitkan. namun belum dipublikasikan secara informal (Setiawan, 2021).

3. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dan studi kepustakaan merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Studi lapangan digunakan untuk mengungkap materi melalui teknik wawancara tertulis bagi masyarakat nelayan desa Prapag Kidul. Sebagai hasil dari penelitian kepustakaan, penelitian dapat digunakan untuk menganalisis data. Proses pelaksanaan konsep pemberdayaan Berikut ini adalah contoh teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data tersebut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengolahan data di mana seseorang (atau orang yang bertanggung jawab atas pengolahan data) menggunakan data untuk memenuhi tujuan tertentu bagi orang yang menggunakan data tersebut. Sebagai hasil dari hal tersebut, penulis akan dapat memperhatikan beberapa hal yang relevan dengan topik yang sedang dibahas, seperti masih banyak orang yang tidak mengetahuinya sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan (Jasmine, 2022).

b. Observasi

Observasi semacam ini merupakan strategi yang melibatkan pencarian indera, penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya masalah. Aktivitas, peristiwa, peristiwa, objek, kondisi saat ini, atau keadaan, serta keadaan emosional individu, adalah fokus

pengamatan. tanggapan mengenai strategi pemasaran toko online. Selain itu, dengan melakukan observasi, data dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara, termasuk mengamati dan merasakan. Kritik data dan dokumentasi adalah dua contoh kegiatan yang mungkin dilakukan seseorang(UTAMI, 2014).

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengatur data yang telah dikumpulkan dari proyek penelitian. Data dari prasastiprasasti, naskah-naskah kearsipan (seperti bentuk barang cetakan maupun rekaman, data gambar, foto, dan jenis data lainnya) dapat digunakan sebagai suatu bentuk data pendukung dan pelengkap untuk data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung(Jasmine, 2022).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data sesuai dengan pola, kategori, dan uraian dasar. Hal ini memungkinkan untuk identifikasi tema dan pengembangan analisis kritis dari data itu sendiri(Jasmine, 2022)

Peneliti ini menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat nelayan desa Prapag Kidul sebagai bahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan informasi di atas, berpikir secara induktif dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah wawancara dengan masyarakat nelayan Desa Prapag Kidul, yang akan membahas secara khusus tentang Analisis SWOT, bagaimana cara memperoleh informasi sehingga akurat dalam menginterpretasikan semua informasi yang akan diperoleh. tersedia nanti. .

Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan kekuatan (kualitas), kelemahan (weaknesses), peluang (pintu terbuka), dan ancaman (bahaya) dalam suatu spekulasi bisnis. Instrumen perencanaan strategis klasik yang menyediakan cara

sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk menentukan strategi (Fatimah, 2016).

G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI NELAYAN

Bab ini berisi penjelasan tentang Bagaimana Strategi Pemberdayaan untuk Peningkatan Kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

BAB III GAMBARAN UMUM DESA PRAPAG KIDUL LOSARI BREBES

Bab ini berisi tentang Bagaimana kondisi Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, keadaan ekonomi masyarakat nelayan di desa prapag kidul.

BAB IV STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian Bagaimana Strategi Pemberdayaan untuk Peningkatan Kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Prapag Kidul? Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan di desa prapag kidul?

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran dari hasil temuan penelitian.